

Hubungan Perilaku Masyarakat terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Dimasa Pandemi Covid-19 di RW 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara Kota Palu

The Relationship of Public Behavior on Compliance with the Use of Masks During the Covid-19 Pandemic in RW 03 Labuan Beru, West Mamboro Village, North Palu District, Palu City

Baharuddin Condeng^{1*}, Nur Fitri Rahmayanti², Azizah Saleh³

^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Palu

(*)Email Korespondensi: baharuddincondeng@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kepatuhan merupakan perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat saat masyarakat menggunakan masker. Hal ini menggambarkan bahwa kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, salah satunya yaitu penggunaan masker masih belum optimal. Pada masyarakat di Rw 03 Labuan Beru kepatuhan masyarakat mengenakan masker keliru (tidak menutup hidung).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19.

Metode: Penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah kepala keluarga dengan sampel 39 responden dengan teknik random sampling. Data digunakan dikumpulkan dengan menggunakan komputer dengan analisis data adalah analisis *univariat* dan analisis *bivariat* menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19 uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p* value yaitu 0,016 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan masker, hasil penelitian sikap terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19 uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p* value yaitu 0,008 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan sikap terhadap kepatuhan penggunaan masker dan hasil penelitian tindakan terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19 uji statistik *Chi-Square* diperoleh *p* value yaitu 0,003 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan tindakan terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara Kota Palu. Saran untuk masyarakat Labuan Beru lebih meningkatkan perilaku terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi untuk mencegah penularan Covid-19.

Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Tindakan Kepatuhan Masker

Abstract

Background: Compliance is a positive behavior shown by the community when people use masks. This illustrates that public compliance with health protocols, one of which is the use of masks, is still not optimal. In the community in Rw 03 Labuan Beru, people's compliance with wearing masks is wrong (not covering the nose).

Objective: This study aims to determine the relationship between community behavior and compliance with the use of masks during the Covid-19 pandemic.

Methods: This research is an analytic with a cross sectional approach. The population of this study was the head of the family with a sample size of 39 respondents using random sampling technique. The data used were collected using a computer with data analysis using univariate analysis and bivariate analysis using the Chi-Square test.

Results: This study shows that knowledge of compliance with mask use during the Covid-19 pandemic Chi-Square statistical test obtained *p* value of 0.016 ($p < 0.05$) meaning that there is a relationship between knowledge and adherence to mask use, the results of attitude research on compliance with mask use in the future. the Covid-19 pandemic Chi-Square statistical test obtained a *p* value of 0.008 ($p < 0.05$) meaning that there was a relationship between attitudes towards compliance with the use of masks and the results of action research on compliance with the use of masks during the Covid-19 pandemic. Chi-Square statistical test obtained *p* value which is 0.003 ($p < 0.05$) meaning that there is a relationship between the actions of compliance with the use of masks during the Covid-19 pandemic in Rw 03 Labuan Beru, West Mamboro Village, North Palu District, Palu City.

Conclusion: This study concludes that there is a relationship between community knowledge, attitudes, and actions on compliance with the use of masks during the Covid-19 pandemic in Rw 03 Labuan Beru, West Mamboro Village, North Palu District, Palu City. Suggestions for the people of Labuan Beru to further improve their behavior towards compliance with the use of masks during the pandemic to prevent the transmission of Covid-19.

Keywords: Knowledge; Attitude; Mask Compliance Action

PENDAHULUAN

Covid-19 atau *Corona Virus Disease-2019* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (SARS-CoV-2). Kasus manusia pertama COVID-19 diidentifikasi di Kota Wuhan, Cina pada Desember 2019 (ILO, 2020). Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang pada tanggal 17 Mei 2020 telah menyebar pada 215 negara dan mengakibatkan terinfeksinya 4.525.497 jiwa di seluruh dunia dengan kejadian meninggal sebanyak 307.395 jiwa (Gugus Tugas Percepatan & Penanganan Covid-19, 2020).

Informasi yang ada saat ini mengindikasikan bahwa dua cara utama transmisi virus COVID-19 adalah percikan (*droplet*) saluran pernapasan dan kontak. Percikan saluran pernapasan dihasilkan saat seseorang batuk atau bersin. Setiap orang yang berada dalam kontak erat (dalam radius 1 m) dengan orang menunjukkan gejala-gejala gangguan pernapasan (batuk, bersin) berisiko terpapar percikan saluran pernapasan yang kemungkinan dapat menyebabkan infeksi (infeksius). Percikan juga dapat jatuh ke permukaan benda di mana virus tetap aktif; oleh karena itu, lingkungan sekitar terdapat dari orang yang terinfeksi dapat menjadi sumber penularan (penularan kontak) (1).

Penggunaan masker di depan umum jauh lebih lazim di banyak negara Asia, yang memilikinya pengalaman lebih lama dengan epidemi virus corona baru, penggunaan masker dilaporkan akan efektif dalam membatasi penyebaran Covid19 yang relatif berhasil di Taiwan (2)(3). Masker disarankan sebagai metode untuk membatasi penularan komunitas oleh pembawa asimtomatik atau setidaknya orang terinfeksi yang secara klinis tidak terdeteksi (4), yang mungkin menjadi pendorong utama cepatnya penularan Covid-19 (5).

Menjaga jarak menjaga kebersihan tangan, dan desinfeksi permukaan adalah landasan pengendalian infeksi selama masa pandemi penyakit covid-19. Pada saat yang sama, pemerintah, lembaga internasional, pembuat kebijakan, dan pejabat kesehatan, masyarakat telah merekomendasikan penggunaan masker non-medis untuk masyarakat umum dalam mengurangi penularan sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Meskipun tidak terdapat bukti secara langsung yang menunjukkan bahwa masker kain efektif dalam mengurangi transmisi SARS-CoV-2, hal tersebut mampu mencegah kontaminasi melalui udara dan cukup meyakinkan untuk menginformasikan keputusan kebijakan penggunaan masker kain selama pandemi sementara para ahli berupaya mengembangkan penelitian lebih lanjut (Approach et al., 2020). Pada 3 April 2020, CDC merekomendasikan penggunaan masker kain, terutama di wilayah masyarakat yang secara signifikan berisiko tinggi terhadap transmisi Covid-19 (CDC, 2020b) (6).

Bukti untuk menggunakan masker kain dalam mencegah penularan virus pernapasan di masyarakat masih terbatas pada beberapa studi yang dilakukan (7). Ketika pemerintah hendak mengambil keputusan untuk relaksasi terhadap kebijakan *lockdown*, tindakan pencegahan transmisi Covid-19 menjadi sulit untuk diterapkan oleh masyarakat dan hal tersebut membutuhkan suatu kedisiplinan yang tinggi hingga ditemukannya vaksin. Mengenakan masker mungkin berperan dalam mencegah gelombang kedua infeksi Covid-19 dari suatu layanan perawatan kesehatan yang mengalami *overload* dalam menerima pasien. Persyaratan penggunaan masker selain diimplementasikan oleh pemerintah, hendaknya organisasi atau penyedia layanan publik memberikan aturan kewajiban menggunakan masker untuk memperoleh pelayanan. Selain itu perlu diperhatikan juga mekanisme distribusi masker dengan tetap berfokus pada manfaat kesehatan masyarakat (8).

Menurut hasil penelitian pada pedagang UMKM perempuan lebih banyak dibanding pedagang laki-laki, masih terdapat pedagang UMKM yang berusia diatas 45 tahun ini akan mempunyai resiko lebih besar terhadap covid-19 ketika tingkat pengetahuan kurang, sikap negatif tentang covid-19 dan tidak patuh dalam pemakaian masker, dari data penelitian yang masuk dalam kategori tersebut ada 2 responden.

Pedagang UMKM di alun-alun Kutaharjo sebagian besar mempunyai pendidikan tamat SMP, masih ada yang tamat SD sebanyak 4 responden sementara yang tamat perguruan tinggi ada 1 responden. Tingkat pengetahuan yang kurang tentang Covid-19 dari responden mempunyai jumlah lebih tinggi dibanding yang baik tingkat pengetahuannya. Begitu pula dengan sikap para pedagang UMKM tentang Covid-19 masih lebih banyak yang bersikap negatif dibanding yang bersikap positif tentang Covid-19. Tingkat kepatuhan pemakaian masker lebih banyak yang tidak patuh dibanding yang patuh.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti diperoleh jumlah KK di Labuan Beru sebanyak 313. Dari hasil olah data didapatkan 39 KK. di Rw 03 Labuan beru masih banyak masyarakat belum menggunakan masker, memakai masker masih keliru (tidak menutupi hidung). Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan perilaku masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel. Penelitian ini dilaksanakan di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara Kota Palu pada bulan Juli 2021. Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah semua KK yang berada di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara berjumlah 313 KK. Adapun Teknik pengambilan sampel metode *simple random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Pengolahan data dalam penelitian ini melalui 1) *Editing* (penyuntingan data), 2) *Coding* (pengkodean), 3) *Data entry* (memasukan data) dan 4) *Cleaning* (pembersihan data).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Univariat dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Presentasi

f: jumlah subjek yang ada pada kategori tertentu

n: jumlah atau keseluruhan responden

Selanjutnya menggunakan Analisis Bivariate dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{n((ad - bc) - \frac{1}{2n})^2}{(a + b)(a + c)(b + d)(c + d)}$$

HASIL

Analisis univariat

Pengetahuan

Pengetahuan di bedakan menjadi 2 kategori yaitu baik dan kurang baik dengan menggunakan nilai median sebagai batas. Dari 39 responden dalam penelitian ini diperoleh nilai median untuk pengetahuan yaitu 17 kategori pengetahuan baik apabila nilai responden ≥ 17 dan kurang baik apabila nilai responden < 17 .

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker dimasa Pandemi Covid-19 di Rw 03 labuan beru Kelurahan Mamboro Barat

Pengetahuan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	24	61,5
Kurang Baik	15	38,5
Jumlah	39	100

Sumber Data: Data Primer 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 39 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 24 orang (61,5%) dan berpengetahuan kurang baik sebanyak 15 orang (38,5%).

Sikap

Sikap dibedakan menjadi 2 kategori yaitu menerima dan tidak menerima dengan menggunakan nilai median sebagai batas. Dari 39 responden dalam penelitian ini diperoleh nilai median untuk sikap yaitu 42. Kategori sikap merespon apabila nilai responden ≥ 42 dan tidak merespon apabila nilai responden < 42 .

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Masyarakat terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker dimasa Pandemi Covid-19 di Rw 03 labuan beru Kelurahan Mamboro Barat

Sikap Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Menerima	25	64,1
Tidak menerima	14	35,9
Jumlah	39	100

Sumber Data: Data Primer 2021

Tabel 2 menunjukan bahwa dari 39 responden yang menerima sebanyak 25 responden (64,1%) dan tidak menerima sebanyak 14 responden (35,9%).

Tindakan

Tindakan dibedakan menjadi 2 kategori yaitu melakukan dan tidak melakukan dengan menggunakan nilai median sebagai batas. Dari 39 responden dalam penelitian ini diperoleh nilai median untuk tindakan yaitu 27. Kategori tindakan melakukan apabila nilai ≥ 27 dan tidak melakukan apabila nilai responden < 27 .

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tindakan Masyarakat terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker dimasa Pandemi Covid-19 di Rw 03 labuan beru Kelurahan Mamboro Barat

Tindakan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Melakukan	22	56,4
Tidak melakukan	17	43,6
Jumlah	39	100

Sumber Data: Data Primer 2021

Tabel 3 menunjukan bahwa 39 responden yang melakukan tindakan sebanyak 22 responden (56,4%) dan tidak melakukan tindakan sebanyak 17 responden (43,6%).

Kepatuhan

Kepatuhan di bedakan menjadi 2 kategori yaitu patuh dan kurang patuh dengan menggunakan nilai median sebagai batas. Dari 39 responden dalam penelitian ini diperoleh nilai median untuk kepatuhan yaitu 11 kategori patuh apabila nilai responden ≥ 11 dan kurang patuh apabila nilai responden < 11 .

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker dimasa Pandemi Covid-19 di Rw 03 labuan beru Kelurahan Mamboro Barat

kepatuhan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	27	69,2
Kurang patuh	12	30,8
Jumlah	39	100

Sumber Data: Data Primer 2021

Tabel 4 menunjukan bahwa 39 responden yang patuh sebanyak 27 responden (69,2%) dan kurang patuh sebanyak 12 responden (30,8%).

Analisis Bivariat

Hubungan pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil tabulasi silang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan beru Kelurahan Mambooro Barat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Masyarakat terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker dimasa Pandemi Covid-19

Pengetahuan	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total		P. value
	Kurang Baik		Baik				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	4	16,7	20	83,3	24	100	0,016
Kurang baik	8	53,3	7	46,7	15	100	
Jumlah	12	30,8	27	69,2	39	100	

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 24 responden yang berpengetahuan baik, terdapat 20 orang (83,3%) yang termasuk baik dalam kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 dan 4 orang (16,7%) yang kurang baik dalam kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19. Sedangkan dari 14 responden yang berpengetahuan kurang baik, terdapat 7 orang (46,7%) yang termasuk baik dalam kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 dan 8 orang (53,3%) yang termasuk kurang baik dalam kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,016$ ($0,016 < 0,05$) dengan demikian secara statistik ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mambooro Barat (Ho ditolak).

Hubungan sikap masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil tabulasi silang hubungan sikap masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan beru Kelurahan Mambooro Barat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hubungan Sikap Masyarakat terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker dimasa Pandemi Covid-19

Tabel 3. Pembagian Sikap Masyarakat terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19							
Sikap	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total		P. value
	Kurang Baik		Baik				
	F	%	F	%	F	%	
Menerima	4	16,0	21	84,0	25	100	0,008
Tidak menerima	8	57,1	6	42,9	14	100	
Jumlah	12	30,8	27	69,2	39	100	

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 25 responden yang bersikap menerima, terdapat 21 orang (84,0%) yang termasuk baik dalam menerima kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 dan 4 orang (16,0%) yang termasuk kurang baik dalam menerima kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19. Sedangkan dari 14 responden yang bersikap tidak menerima, terdapat 6 orang (42,9%) yang sikap baik dalam tidak menerima kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 dan 8 orang (57,1%) yang termasuk kurang baik dalam tidak menerima kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,008$ ($0,008 < 0,05$) dengan demikian secara statistik ada hubungan yang bermakna antara sikap masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mambooro Barat (Ho ditolak).

Hubungan Tindakan masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil tabulasi silang hubungan tindakan masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan beru Kelurahan Mambo Barat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hubungan Tindakan Masyarakat terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker dimasa Pandemi Covid-19

Tindakan	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total		P. value
	Kurang Baik		Baik				
	F	%	F	%	F	%	
Melakukan	11	50,0	11	50,0	22	100	0,003
Tidak melakukan	1	5,9	16	94,1	17	100	
Jumlah	12	30,8	27	69,2	39	100	

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 22 responden yang tindakan melakukan, terdapat 11 orang (50,0%) yang termasuk baik dalam melakukan kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 dan 11 orang (50,0%) yang termasuk kurang baik dalam melakukan kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19. Sedangkan dari 17 responden yang bersikap tidak melakukan, terdapat 16 orang (94,1%) yang sikap baik dalam tidak melakukan kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 dan 1 orang (5,9%) yang termasuk kurang baik dalam tidak melakukan kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,003$ ($0,003 < 0,05$) dengan demikian secara statistik ada hubungan yang bermakna antara sikap masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mambo Barat (H_0 ditolak).

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh kepala keluarga yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 61,5% ada 83,3% kepala keluarga yang memiliki kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 yang baik dan 16,7% yang kurang baik. kepala keluarga yang memiliki pengetahuan kurang baik berjumlah 38,5% ada 46,7% kepala keluarga yang memiliki kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 yang baik. Sedangkan kepala keluarga yang kurang baik sejumlah 53,3%. Hasil uji statistic *chi-square* didapatkan nilai $p\ value = 0,016$ sebagai nilai $p\ value \geq 0,05$ berarti secara statistik ada hubungan yang bermakna (H_0 ditolak) antara pengetahuan kepala keluarga terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mambo Barat Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

Asumsi peneliti bahwa responden di Labuan Beru Kelurahan Mambo Barat sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik tetapi kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 kurang baik. Berdasarkan analisis kuesioner Jika digunakan dengan benar, penggunaan masker dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19 dimasyarakat. Hal ini menunjukan bahwa pengetahuan ada hubungan erat dengan kepatuhan penggunaan masker. Maka dari itu pengetahuan penggunaan masker merupakan cara pencegahan penularan yang sangat efektif.

Sejalan dengan konsep Wawan dan Dewi (2010) mengatakan bahwa pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak. Peningkatan pengetahuan bisa diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal (9).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marzuki et. al (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan masker dengan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p\ value 0,004$ ($p=0,05$) (10).

Hubungan sikap masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh kepala keluarga yang bersikap merespon berjumlah 64,1% ada 84,0% kepala keluarga yang memiliki kepatuhan penggunaan masker yang baik dan 16,0% yang kurang baik. Kepala keluarga yang memiliki sikap tidak merespon berjumlah 35,9%, ada 42,9% yang memiliki kepatuhan penggunaan masker yang baik dan 57,1% yang kurang baik. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p value* 0,008 sebagai nilai *p value* $\geq 0,05$ berarti secara statistik ada hubungan yang bermakna (H_0 ditolak) antara sikap kepala keluarga terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

Asumsi peneliti bahwa sikap dan pengetahuan merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan, karena setelah pengetahuan yang dimiliki telah baik maka sikap berjalan dengan baik pula. Seperti halnya dengan penelitian ini dimana mayoritas sikap yang dimiliki responden dalam kategori kurang menerima. Berdasarkan analisis kuesiner walaupun hanya berdua wajib menggunakan masker sangat penting bagi diri sendiri dan anggota keluarga lainnya agar tidak terinfeksi Covid-19.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Notoatmodjo (2014) yang mengatakan bahwa sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya) (11).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizqah S.F et.al (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap terhadap kepatuhan penggunaan masker dengan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,003 ($p=0,05$) (12).

Hubungan tindakan masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh kepala keluarga yang tindakan merespon berjumlah 56,4% ada 50,0% kepala keluarga yang memiliki kepatuhan penggunaan masker yang baik dan 50,0% yang kurang baik. Kepala keluarga yang memiliki sikap tidak merespon berjumlah 43,6%, ada 94,1% yang memiliki kepatuhan penggunaan masker yang baik dan 5,9% yang kurang baik. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p value* 0,003 sebagai nilai *p value* $\geq 0,05$ berarti secara statistik ada hubungan yang bermakna (H_0 ditolak) antara sikap kepala keluarga terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara Kota Palu.

Asumsi peneliti bahwa responden yang memiliki tindakan kepatuhan penggunaan masker ada 17 responden yang baik terhadap kepatuhan penggunaan masker di masa pandemi covid-19. tindakan positif yang dimiliki masyarakat Selalu menggunakan masker jika bepergian, menggunakan masker jika ketempat yang mengumpulkan banyak orang. Dan ada 22 responden tidak menerima perkembangan covid 19 dengan menggunakan masker masih keliru hanya menempatkan didagu. Hal ini dikarenakan tindakan masyarakat dalam menggunakan masker guna mencegah penyebaran Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Naningsi A. et al (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tindakan dengan kepatuhan masyarakat dalam penerapan kebijakan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) untuk pencegahan Covid-19 dengan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p=0,05$) (13).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara kota palu. Kemudian ada hubungan yang bermakna antara sikap masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemi Covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara kota palu. Dan ada hubungan yang bermakna antara tindakan masyarakat terhadap kepatuhan penggunaan masker dimasa pandemic Covid-19 di Rw 03 Labuan Beru Kelurahan Mamboro Barat Kecamatan Palu Utara kota palu.

SARAN

Rekomendasi saran diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan masukan dan membantu para kepala keluarga untuk memberi pengetahuan mengenai kepatuhan penggunaan masker untuk mencegah penularan Covid-19. Selanjutnya Bagi Poltekkes Kemenkes Palu diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan referensi dalam proses belajar dan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang kepatuhan penggunaan masker selama pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Organization WH. Ebola Virus Disease Democratic Republic of Congo: External Situation Report 75/2020. 2020;
2. Eikenberry SE, Mancuso M, Iboi E, Phan T, Eikenberry K, Kuang Y, et al. To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic. *Infect Dis Model*. 2020;5:293–308.
3. Wang B, Li R, Lu Z, Huang Y. Does comorbidity increase the risk of patients with COVID-19: evidence from meta-analysis. *Aging (alban NY)*. 2020;12(7):6049.
4. Perera RAPM, Mok CKP, Tsang OTY, Lv H, Ko RLW, Wu NC, et al. Serological assays for severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), March 2020. *Eurosurveillance*. 2020;25(16):2000421.
5. Li Y, Ren B, Peng X, Hu T, Li J, Gong T, et al. Saliva is a non-negligible factor in the spread of COVID-19. *Mol Oral Microbiol*. 2020;35(4):141–5.
6. Fisher KA, Tenforde MW, Feldstein LR, Lindsell CJ, Shapiro NI, Files DC, et al. Community and close contact exposures associated with COVID-19 among symptomatic adults $\geq$ 18 years in 11 outpatient health care facilities—United States, July 2020. *Morb Mortal Wkly Rep*. 2020;69(36):1258.
7. Yan L, Zhang H-T, Goncalves J, Xiao Y, Wang M, Guo Y, et al. An interpretable mortality prediction model for COVID-19 patients. *Nat Mach Intell*. 2020;2(5):283–8.
8. Czeisler MÉ, Marynak K, Clarke KEN, Salah Z, Shakya I, Thierry JM, et al. Delay or avoidance of medical care because of COVID-19-related concerns—United States, June 2020. *Morb Mortal Wkly Rep*. 2020;69(36):1250.
9. Wawan A, Dewi M. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. *Yogyakarta Nuha Med*. 2010;12.
10. Ray VNM, Samion M, Lukito A. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid 19 Di Kota Tanjung Balai. *J Kedokt STM (Sains dan Teknol Med*. 2021;4(1):39–45.
11. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan Edisi. Revisi Jakarta: Rineka Cipta. 2014;
12. Rizqah SF, Amelia AR. Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 Di Kelurahan Bontoa Maros. *J Muslim Community Heal*. 2021;2(3):165–75.
13. Naningsi A, Yuniar N, Tosepu R, Suhadi S. Analisis determinan kepatuhan masyarakat dalam penerapan kebijakan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak) untuk pencegahan COVID-19 di Kota Kendari. *JIMKesmas (Jurnal Ilm Mhs Kesehat Masyarakat)*. 2021;336–43.